

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Berkembangnya Abad Kebangkitan Asia yang melahirkan fenomena Indo-Pasifik menjadikan kawasan ini sebagai sorotan geopolitik dunia. Kontestasi antara AS melalui *Free and Open Indo-Pacific* dan Cina melalui *Belt Road Initiatives* menjadi *headline* peristiwa utama di kawasan ini. Indonesia & ASEAN berupaya untuk mewujudkan kepentingan nasional-nya di Indo-Pasifik dengan memetakan peluang dan tantangan yang ada. Ancaman-ancaman tradisional maupun non-tradisional menjadikan kawasan Indo-Pasifik sebagai wilayah yang rentan akan konflik kedua kekuatan besar dunia.

Kebijakan luar negeri RI sejatinya tetap mendayung di antara dua karang. Politik bebas aktif menjadi pedoman bagi keberlangsungan kebijakan luar negeri RI di era pemerintahan Presiden RI Joko Widodo. Dimulai dengan retorika besar Poros Maritim Dunia, Indonesia pada akhirnya di KTT ASEAN ke-35 menginisiasi *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* sebagai strategi pedomannya di Indo-Pasifik. Kepemimpinan, pengalaman, dan usaha untuk mengkalibrasi institusi ASEAN agar lebih kuat diupayakan Indonesia melalui *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* tersebut. *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* berisikan empat area kerjasama yang antara lain seperti maritim, konektivitas, SDGs, dan ekonomi. *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* juga menekankan pentingnya prinsip inklusivitas, transparansi, penghormatan kedaulatan dan ketaatan pada hukum internasional untuk stabilitas kawasan.

Proses poliheuristik yang mengkombinasikan tahap pertama idiosinkratik dan tahap kedua rasional dalam penelitian telah menemukan hasil atau alur yang berbasiskan pada *process-tracing* aktivitas kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Pemerintah RI di tahun 2017-2021. Pada tataran alternatif, tersedia dua alternatif yaitu alternatif pertama, Indonesia

bergerak sendiri tanpa melibatkan ASEAN di Indo-Pasifik atau alternatif kedua, Indonesia menginisiasi pandangan bersama Indo-Pasifik dengan ASEAN. Melalui penelusuran dan pertimbangan tiga dimensi utama kebijakan yaitu politik, ekonomi, dan keamanan, pada akhirnya proses poliheuristik memiliki kecenderungan hasil Indonesia untuk menginisiasi pandangan Indo-Pasifik bersama ASEAN. Politik bebas aktif dan pentingnya ASEAN sebagai soko guru kebijakan luar negeri RI masih memengaruhi kebijakan pemerintahan Presiden RI Joko Widodo terhadap ASEAN. Dari adanya hasilnya kebijakan luar negeri RI melalui inisiasi *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* tersebut, penulis juga menemukan terbentuknya kebijakan itu tidak terlepas dari adanya variabel dependen, independen dan intervensi yang memengaruhi kebijakan luar negeri RI di Indo-Pasifik. Variabel-variabel tersebut yang kemudian mendukung aplikasi teori poliheuristik. Sebagai hasil lebih lanjut mengenai peluang dan tantangan kebijakan luar negeri RI terhadap kebijakannya di Indo-Pasifik, penulis melihat bahwa keduanya dapat dipergunakan sebagai konsiderasi Indonesia bagi kebijakan-kebijakan RI di Indo-Pasifik berikutnya, mengingat masih bergulirnya dinamika & implementasi dari diinisiasinya *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* untuk tahun-tahun berikutnya.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelusuran atas diinisiasinya *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* oleh Pemerintah RI, maka penulis memiliki beberapa saran. Saran bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan agar penelitian dapat mengulas dinamika implementasi dari *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*. Hingga tahun 2022, belum ada implementasi konkrit yang diberitakan media maupun secara resmi oleh pemerintah terkait pelaksanaan *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*. Pendalaman terkait implementasi empat kerjasama *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* menjadi penting, mengingat hal itu menentukan bagaimana keberlanjutan dari kebijakan tersebut.

Untuk Pemerintah RI khususnya Kementerian Luar Negeri, penulis memiliki saran agar *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* bisa didiskusikan lebih lanjut dan diselaraskan kebijakannya dengan K/L terkait yang bersinggungan dengan empat area kerjasama *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific*. Keberhasilan dari program kebijakan *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* ini ditentukan dari portofolio pelaksanaan negara yang menginisiasi konsep tersebut, yakni pemerintah RI. Seperti peran ASEAN di masa Orde Baru yang bergerak *Tut Wuri Handayani*, maka pemerintah RI dapat memulai proses implementasi kebijakan *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* agar dapat ditiru oleh negara-negara ASEAN lainnya.